

INTISARI

Perawatan ortodontik merupakan salah satu jenis perawatan yang dilakukan di bidang kedokteran gigi yang bertujuan mendapatkan penampilan dentofasial yang baik secara estetika. *Crossbite* adalah suatu keadaan jika rahang dalam keadaan relasi sentrik terdapat kelainan-kelainan dalam arah transversal dari gigi geligi maksila terhadap gigi geligi mandibula yang dapat mengenai seluruh atau setengah rahang, sekelompok gigi atau satu gigi saja. Berdasarkan lokasinya, *crossbite* dibagi menjadi dua yaitu *crossbite anterior* dan *crossbite posterior*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan keberhasilan perawatan *crossbite anterior* di RSGMP UMY. Sampel pada penelitian ini menggunakan laporan kasus pasien ortodontik dari tahun 2009 sampai 2012 dengan kasus kelas I maloklusi dengan *crossbite anterior*, yang kemudian dicatat dalam persentase. Jumlah pasien ortodontik di RSGMP UMY dari tahun 2009 hingga 2012 didapat 173 pasien. Dari 173 pasien terdapat 15 pasien yang mengalami *crossbite anterior*, dan 15 pasien tersebut yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini. Kurang dari 50% perawatan ortodontik lepasan dengan kasus *crossbite anterior* di RSGMP UMY yang berhasil terkoreksi.

Kata Kunci: Maloklusi kelas I dengan *crossbite anterior*, prevalensi, alat ortodontik